
Hubungan antara Pendidikan dan Pendapatan Dengan Kesiapan Persalinan Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19

Ana Sapitri¹, Maria Septiana²

Akademi Kebidanan Budi Mulia Prabumulih^{1,2}

Informasi Artikel :

Diterima :30 April 2022

Direvisi : 07 Mei 2022

Disetujui :05 Juni 2022

Diterbitkan : 30 Juni 2022

*Korespondensi Penulis :

Anasapitri6@gmail.com

Septianamaria608@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia, Angka Kematian Ibu dan Neonatal masih menjadi tantangan besar dan perlu mendapatkan perhatian dalam situasi bencana COVID-19, Pada masa epidemi banyak terjadi peningkatan jumlah ibu dan bayi baru lahir yang menderita komplikasi atau meninggal dalam hamil, persalinan, dan periode pasca kelahiran hal ini disebabkan oleh penurunan akses serta pemanfaatan layanan esensial kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Pada kehamilan memasuki trimester ketiga, poin penting terletak pada persiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Persiapan persalinan pada ibu meliputi persiapan fisik dan psikologis. Ketidaksiapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Pendidikan dan Pendapatan dengan kesiapan persalinan ibu di masa pandemi Covid 19. Desain penelitian ini adalah Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampel* yaitu semua ibu hamil Trimester III yang datang untuk melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Cambai pada saat penelitian dengan jumlah sampel 36 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner kesiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi Covid 19. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariate. Dari hasil penelitian didapatkan responden dengan menopause sebanyak 7 responden (19,4%) dengan tidak siap dan 29 responden (80,6) Siap. Pendapatan UMK didapatkan 8 responden (22,2%) dan Di Atas UMK 28 responden (77,8%). Pendidikan Tinggi didapatkan 31 responden (86,1%) Pendidikan Rendah 5 responden (13,9%). Dari hasil uji *Chi-Square* menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pendidikan dan Pendapatan dengan kesiapan Persalinan Ibu hamil pada masa pandemic COVID-19. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dan penyuluhan tentang Persalinan Pada Masa COVID-19.

Kata kunci : Kesiapan Persalinan, Pendidikan, Covid-19

ABSTRACT

In Indonesia, Maternal and Neonatal Mortality Rates are still a big challenge and need attention in the COVID-19 disaster situation. During the epidemic, there was an increasing number of mothers and newborns who suffered complications or died during pregnancy, childbirth, and the postnatal period. This is due to a decrease in access to and utilization of essential maternal and newborn health services. In the third trimester of pregnancy, the important point lies in the mother's preparation for childbirth. Preparation for childbirth in the mother includes physical and psychological preparation. The unpreparedness of the mother to face childbirth is one of the factors causing the high maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR). The purpose of this study was to determine the relationship between education and

income with maternal delivery readiness during the Covid 19 pandemic. The design of this study was Cross Sectional. The sampling technique used was the total sample, namely all third trimester pregnant women who came to conduct ANC checks at the Cambai Health Center at the time of the study with a sample of 36 people. The research instrument was in the form of a questionnaire on delivery readiness of pregnant women during the Covid 19 pandemic. Data analysis was carried out univariately and bivariately. From the results of the study, it was found that 7 respondents (19.4%) with menopause were not ready and 29 respondents (80.6) were ready. UMK income obtained 8 respondents (22.2%) and above UMK 28 respondents (77.8%). Higher Education got 31 respondents (86.1%) Low Education 5 respondents (13.9%). From the results of the Chi-Square test, it is stated that there is a significant relationship between education and income with the readiness of childbirth for pregnant women during the COVID-19 pandemic. It is recommended for health workers to further improve health services and counseling about childbirth during the COVID-19 period.

Keywords: *Childbirth, Education, Covid-19*

PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa penting untuk mempersiapkan kelahiran bayi yang sehat dan sejahtera (Prawirohardjo., 2017). Pada trimester ketiga, poin penting terletak pada persiapan ibu dalam menghadapi persalinan baik secara fisik maupun psikologis. Trimester III sering disebut fase menunggu/penantian dan waspada karena pada masa ini ibu sudah dalam penantian akan kehadiran bayinya. Serta merupakan saat dimana mempersiapkan kelahiran dan menjadi orangtua (Khamariyah et al., 2014)

Coronavirus Disease 2019 merupakan jenis penyakit yang tidak diketahui sebelumnya. Dan mewabah ke Indonesia yang berasal dari cina sehingga Indonesia mengumumkan kasus pertama Covid-19 pada Tanggal 2 Maret 2020 (DetikNews, 2020). Hingga *World Health Organization* (WHO) menetapkan pandemi Covid-19 karena kasus mencapai 575.796 kasus dan 17.740 mengalami kematian.

Pada Masa Pandemi terjadi banyak peningkatan jumlah ibu dan bayi baru lahir yang menderita komplikasi atau meninggal dalam hamil, persalinan dan periode pasca kelahiran hal ini disebabkan oleh penurunan

akses serta pemanfaatan layanan esensial kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Robertson et al, 2020), karena adanya pandemi ini berdampak pada pembatasan layanan membuat ibu hamil menjadi takut untuk datang ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular.

Di Indonesia, Angka Kematian Ibu dan Neonatal masih menjadi tantangan besar dan perlu mendapatkan perhatian dalam situasi bencana COVID-19, Berdasarkan data dari gugus COVID-19 Pertanggal 14 September 2020, jumlah pasien terkonfirmasi COVID-19 Sebanyak 221.525 orang, pasien sembuh sebanyak 158, 405 (71,5% dari pasien yang terkonfirmasi) dan pasien yang meninggal 8.841 orang atau 3,9% dari total pasien COVID-19 sebanyak 5.316 (2,4%) orang anak berusia 0-5 tahun, kelompok ibu hamil 4,9% dari 1.483 kasus yang terkonfirmasi, data diatas menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan Bayi baru lahir juga sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kekwatiran ini akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Menjelang persalinan ibu hamil harus banyak mempersiapkan dirinya yaitu persiapan fisik, psikologi, finansial dan kultural (Purwadi, 2016). Adapun banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan persalinan

menurut agustina dan Utami tahun 2017 yaitu Usia, Pendidikan, pendapatan, pekerjaan serta dukungan social.

Persiapan fisik menurut kemenkes 2018 meliputi mempersiapkan kondisi kesehatan ibu yang meliputi hal-hal yang berkaitan dengan perubahan fisiologis selama hamil dan menjelang persalinan dan mencegah komplikasi yang mencakup tanda-tanda persalinan.

Persiapan psikologis ibu hamil menjelang persalinan menghindari rasa panik dan ketakutan serta bersikap tenang. kondisi-kondisi pada masa pandemic memunculkan permasalahan psikologis pada ibu hamil dan ibu nifas yang menimbulkan kecemasan (Yuliani., Aini, 2020). Kecemasan dan kekwatiran terhadap Covid-19 pada ibu hamil dan ibu nifas adalah terkait kunjungan ke rumah sakit untuk memeriksakan kehamilan, metode perlindungan Covid-19, pesan di media social, keselamatan bayi dari infeksi setelah persalinan, pengaruh Covid-19 pada janin dan hasil kehamilan serta keamanan untuk menyusui (Nanjundaswamy et al., 2020).

Kondisi ekonomi berkaitan dengan kemampuan ibu untuk menyiapkan biaya persalinan, persalinan memerlukan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu sebaiknya ibu dan keluarga harus menganggarkan biaya persalinan. Ketidak siapan ibu menghadapi persalinan menjadi salah satu factor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Teradinya kematian ibu terkait factor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh pendarahan, eklamsia, dan infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyak kasus terlambat yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk, dan terlambat ditangani (Depkes RI, 2017)

Angka Kematian Ibu adalah salah satu indicator yang digunakan untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu, AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaan tetapi bukan karena sebab-sebab yang lian seperti kecelakaan atau incidental di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020)

Penurunan Angka kematian Ibu (AKI) masih menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia. Tantangan Untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia Bertujuan agar mencapai target Tujuan Pembangunan berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu menjadi 70 Per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian PPN/Bappenas)

Berdasarkan latar belakan dan data diatas peneliti tertarik untuk mengetahui **“Hubungan antara Pendidikan dan Pendapatan dengan kesiapan persalinan ibu hamil di masa pandemic COVID-19 di Puskesmas Cambai Kota Prabumulih Tahun 2022”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis dan logis (Notoatmodjo, 2017). Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *“Cross Sectional”* yaitu suatu penelitian yang semua variabelnya, baik variabel independen maupun variabel independen di observasi atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2017). Sampel merupakan total populasi yaitu semua ibu hamil TM III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Cambai Kota Prabumulih Tahun 2022. Adapun variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen (Pendidikan dan pendapatan), serta variabel dependen (kesiapan persalinan ibu hamil di masa pademi Covid-19).

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Analisa penelitian ini disajikan menggunakan tabel dan tekstular, analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase pada variabel independen (Pendidikan dan pendapatan) dengan variabel dependen (kesiapan persalinan ibu hamil pada masa covid-19)

a. Variabel Dependen

1) Kesiapan Ibu Hami Menghadapi Pesalinan Pada Masa Pandemi Covid -19

Kesiapan Ibu dikelompokkan menjadi 2 kategori, Siap (jika ibu menjawab pertanyaan positif dari koesioner diatas 60%) dan tidak

Siap (jika ibu menjawab pertanyaan positif dari koesioner diatas 60%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Daftar Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapan Ibu Hamil Menghadapi Persalihan Pada Masa Pandemic Covid 19 Di Puskesmas Cambai Tahun 2022

No	Kesiapan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak	7	19,4
2	Siap	29	80,6
Jumlah		36	100

Pada tabel 2 dapat dilihat dari 36 responden yang diteliti diperoleh sebagian besar yakni 29 responden (80,6%) siap dan 7 responden (19,45) tidak siap

a. Variabel Independen

1) Pendidikan

Pendidikan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Tinggi (bila Pendidikan diatas SMA) dan Rendah (bila Pendidikan dibawah SMA). Distribusi persentase Pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Cambai Tahun 2022.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	31	86,1%
2	Rendah	5	13,9%
Jumlah		36	100%

Pada tabel 2 dapat dilihat dari 36 responden yang di teliti di peroleh sebagian besar yakni 31 responden (86,1%) Pendidikan

a) Hubungan Pendapatan dengan Kesiapan ibu hamil menghadapi persalihan di masa pandemic Covid 19.

Pendapatan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Tinggi (bila lebih dari UMR) dan Rendah (bila Pendapatan < UMR). Hubungan dengan kesiapan Ibu hamil menghadapi persalihan pada masa pandemic Covid 19 diuji dengan uji statistik chi-Square dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tinggi,5 responden (13,9%) Pendidikan Rendah.

2) Pendapatan

Pendapatan di bagi menjadi 2 kategori,

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	8	22
2	Tinggi	28	77,8
Jumlah		36	100,0

yaitu Pendapatan Tinggi (jika Pendaptan diatas UMR) dan Pendaptan Rendah (jika Dibawah atau sama dengan UMR). Distribusi dan persentase paritas responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendapatan Ibu di puskesmas Cambai tahun 2022

Pada tabel 3 dapat dilihat dari 36 responden yang di teliti diperoleh sebagian besar yakni 28 reponden pendidikan tinggi (77,8%)dan 8 responden (22%) Pednapatan rendah.

2. Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variable independen (Pendidikan dan pendapatan) dengan variable dependen kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalihan pada masa pandemic Covid-19 di Puskesmas Cambai Kota Prabumulih pada bulan februari – maret tahun 2022. Kemudian di uju statistik Chi square, dimana hasil yang di dapat $0,00 < \text{dari } 0,05$ yang menunjukkanada hubungan yang signifikan antara pendapatan dan pendidikan dengan kesiapan ibu hamil menghadapi persalihan pada masa pandemic COVID-19.

Tabel 4 Hubungan Pendapatan dengan Kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemic Covid 19 di Cambai Tahun 2022

No	Pendapatan	Kesiapan Ibu						P Value
		Tidak		Siap		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1	Rendah	4	50	4	50	8	100	0,030 (Bermakna)
2	Tinggi	3	10,7	25	89,3	28	100	
Jumlah		7		29		36		

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat, proporsi responden yang Kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid sebanyak 25 orang (89,3%) lebih banyak dibandingkan yang pendapatan tinggi dengan yang tidak siap menghadapi persalinan pada masa pandmei Covid 19 pendapatan tinggi sebanyak 3 orang (10,7%). Dengan uji Chi-Square, dimana hasil yang di dapat Kejadian $0,030 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendapatan ibu dengan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemik Covid-19.

b) Hubungan pendidikan Dengan kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid-19

Pendidikan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Tinggi (jika lulus lebih dari SMA atau sama dengan SMA) dan Rendah (jika Kurang SMA). Hubungan Pendidikan dengan kesiapan ibu hamil dengan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid 19 dengan uji statistik Chi-Square dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Hubungan Pendidikan dengan Kesiapan ibu hamil menghadapi persalinan di masa pandemic Covid 19 di Cambai Tahun 2022

No	Pendidikan	Kesiapan Ibu						P Value
		Tidak		Siap		Total		
		F	%	F	%	F	%	
1	Tinggi	4	12,9	27	87,1	31	100	0,040 (Bermakna)
22	Rendah	3	60	2	40	5	100	
Jumlah		7		29		36		

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat, proporsi responden yang Pendidikan tinggi siap menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid 19 sebanyak 27 orang (87,1%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang tidak siap menghadapi persalinan pada masa pandemic covid sebanyak 4 orang (12,9%). Dengan uji Chi-Square, dimana hasil yang di dapat $0,040 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan Ibu hamil dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan pada masa pandmei Covid 19.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisa data secara univariat dan bivariat antara variabel independen (Pendapatan dan Pendidikan) dengan variabel dependen Kesiapan Ibu Hamil dalam

Menghapai Persalinan pada masa pandemic covid 19 di Puskesmas Cambai Kota Prabumulih pada bulan Februari - Maret tahun 2022, dengan jumlah responden 36 orang diperoleh hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Kesiapan Ibu Hamil

Dari hasil data univariat pada tabel 1 dapat dari 36 responden yang diteliti diperoleh sebagian besar yakni 29 responden (80,6%) siap, 7 responden (19,4%) Tidak siap. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa dari hasil pertanyaan kuesioner ibu yang menjawab positif atau siap menghadapi persalinan dimasa pandemic sudah mengerti step dan dampak pada masa pandemic covid karena dukungan antara factor kesiapan fisik ibu dan dukungan psikologi dari keluarga.

Kesiapan ialah Keseluruhan kondisi yang membuat seseorang siap untuk memberi respon/jawaban dengan cara tertentu suatu keadaan Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons (Slameto, 2015).

Kesiapan Persalinan adalah perencanaan kelahiram normal danantisipasi apabila terjadi komplikasi saat persalinan atau dalam keadaan darurat (Hailu, 2011).

Saat Ini Indonesia sedang berda dimasa pandemic covid 19, pada saat ini ibu hamil harus meningkatkan kewaspadaan dengan disiplin dalam menggunakan APD guna mencegah terpapar dengan penyakit ini, saat ini pembatasan social sedang berlaku guna pencegahan penyebaran virus. Saat membatasi kunjungan ke pelayanan kesehatan ibu hamil dapat melakukan konsultasi via daring, aktif dalam melakukan pengecekan tanda dan bahaya kehamilan secara mandiri serta hanya melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan saat ditemukan hal-hal yang mengkhawatirkan.

Menurut kemenkes dalam khasana tahun 2020 kesiapan fisik proses persalinan meliputi kesiapan kondisi kesehatan ibu, meliputi kesiapan hal-hal yang berkaitan dengan perubahan fisikologis selama hamil sampai menjelang persalinan, pengaturan kebutuhan nutrisi saat kehamilan, serta upaya perencanaan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi yang mencakup tanda-tanda bahaya dan tanda-tanda persalinan.

Menurut Saccone tahun 2020 pada masa pandemic adana isolasi, pembatasan

social dan perubahan ekstrim diantara dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan risiko depresi diantara populasi yang rentan seperti wanita hamil.

Seluruh ibu hamil trimester III merasa aman apabila pada proses persalinan di masa pandemi Covid 19 petugas kesehatan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap seperti penutup kepala, kacamata, masker N95, *face shield*, *handscoon*, apron, sepatu boot serta *Delivery Chamber*. Penularan COVID-19 melalui kontak, *droplet* dan *airborne*. Maka dari itu perlu menjaga proses penularan ini tidak terjadi pada tenaga kesehatan dan bayinya sendiri. Isolasi tenaga kesehatan dengan APD yang sesuai dan tatalaksana isolasi bayi dari Ibu ODP/PDP/terkonfirmasi COVID-19 merupakan fokus utama dalam manajemen pertolongan persalinan. Pada persalinan normal pervaginam ibu bukan ODP/PDP/terkonfirmasi Covid 19 di daerah yang bukan zona hijau menggunakan APD level 2 ditambah dengan *delivery chamber* (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020).

2. Hubungan Pendapatan dengan kesiapan ibu menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid 19

Dari hasil analisis univariat pada tabel 3 dapat dilihat dari 36 responden yang diteliti diperoleh 28 Responden (77,8%) yang pendapatan tinggi dan 8 responden (22,2%) yang pendapatan rendah.

Dari hasil analisa data bivariat pada tabel 4 dari 36 responden 29 ibu hamil (89,3%) yang pendapatan tinggi dan siap menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid 19 dan 3 ibu hamil (10,7 %) yang pendapatan tinggi yang tidak siap menghadapi persalinan pada masa pandemic covid 19 dengan uji Chi Square dimana hasil yang di dapat 0,30 dari 0,05 yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Pendapatan dengan kejadian Kesiapan Ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemic covid 19, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia Pendapatan terhadap Kesiapan

Ibu Hamil dalam menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid 19 terbukti.

Pendapatan adalah suatu yang didapatkan dari apa yang di perbuat, dikerjakan dan suatu yang dilaksanakan untuk mencari nafkah yang menghasilkan uang. Jumlah Pendapatan seseorang mempengaruhi kondisi keuangan suatu keluarga saat itu. Masalah kemiskinan akan sangat mengurangi kesanggupan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya terhadap gizi, lingkungan, pendidikan dan kebutuhan lainnya. Ekonomi juga menjadi factor penentu dalam proses kehamilan sehat. Keluarga dengan ekonomi yang cukup dapat memeriksakan kehamilan secara rutin, merencanakan persalinan ditenga kesehatan dan melakukan persiapan lainnya dengan baik.

Bila dilihat dari jawaban responden dalam kuesioner kesiapan persalinan ibu hamil di masa pandemi Covid 19 pada bagian persiapan finansial didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil trimester III sudah mempersiapkan perlengkapan bayi termasuk *face shield*. Penggunaan *face shield* bagi neonatus dapat digunakan sebagai pencegahan Covid 19 di ruangan perawatan neonates apabila pada ruangan tersebut terdapat bayi lain yang sedang diberikan terapi oksigen. Tetapi harus dipastikan ada pengawas yang memonitor penggunaan alat tersebut (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020).

Saat mempersiapkan persalinan, persiapan finansial merupakan keperluan yang mutlak dan harus dipersiapkan oleh ibu yang akan melahirkan. Persiapan ini membutuhkan biaya yang cukup, oleh karena itu ibu hamil dan suami sebaiknya sudah memperhitungkan dan mempersiapkan biaya untuk persalinan (Rosyidah, 2017). Menurut Kemenkes (2008 dalam Khasanah & Febriyanti, 2020) bahwa hal-hal yang dipengaruhi oleh aspek finansial dalam mempersiapkan persalinan adalah kesiapan biaya persalinan, kesiapan perlengkapan persalinan, kesiapan terhadap kebutuhan nutrisi.

Pendapatan keluarga akan mempengaruhi konsumsi pangan keluarga. Pada keluarga yang memiliki pendapatan

yang tinggi maka akan meningkatkan peluang untuk membeli pangan yang memiliki kualitas lebih baik serta kuantitas yang lebih banyak. Begitu juga sebaliknya, apabila keluarga memiliki pendapatan yang rendah, maka akan menurunkan kemampuan keluarga dalam menyediakan pangan dengan kualitas yang baik dan kuantitas yang lebih sedikit (Astuti et al., 2017).

3. Hubungan Pendidikan dengan kesiapan ibu menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid 19

Dari hasil analisa univariial pada tabel 1 dapat dilihat dari 36 responden yang diteliti diperoleh sebagian besar yakni 31 responden (86,1%) dengan Pendidikan Tinggi, dan 5 responden (13,9%) dengan pendidikan rendah. Dari hasil analisa bivariat dari tabel 5 analisis bivariante didapatkan dari 31 respon yang pendidikan tinggi yang siap menghadapi persalinan pada masa pandemic covid 19 yaitu 27 responden (81,1%) dan yang tidak siap 4 responden (12,9%) dengan uji Chi-Square dimana hasil yang di dapat $0,040 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kesiapan ibu hmail menghadapi persalinan pada masa pandemic Covid 19.

Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan pada masa pandemic covid 19 terbukti secara statistik.

Pendidikan memiliki tujuan memberantas kebodohan serta dapat berpengaruh kepada peningkatan kemampuan berusaha atau bekerja sehingga mempengaruhi pendapatan (ekonomi). Selain itu pendidikan akan meningkatkan kemampuan untuk mencegah penyakit, meningkatkan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Notoatmodjo, 2017).

Astuti (2017) mengatakan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi dikalangan wanita mendorong kesiapan yang lebih baik untuk persalinan, ini mungkin saja dikarenakan pendidikan memberi perempuan akses informasi yang

lebih baik dari berbagai sumber termasuk kelas parenteral. Oleh karena itu wanita dengan pendidikan tinggi bisa lebih mudah paham dan menerima informasi kesehatan dari ahli kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Cambai Kota Prabumulih Tahun 2022 dari tanggal 12 Februari 2022 – 12 Maret 2022 dengan sampel sebanyak 36 orang pasien yang datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, mengenai hubungan pendidikan dan pendapatan dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid -19, maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan yang bermakna Pendidikan dan Pendapatan secara parsial dengan Kesiapan ibu menghadapi persalinan di masa pandemic Covid 19 di Puskesmas cambai Kota Prabumulih Tahun 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Agstina,r., Utamu, F.S. (2017). Faktor- Faktor yang berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan Di Puskesmas Kasihan I Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2017. Universitas `Aisyitah.
- Astuti, S., Susanti, A.I., Nurparidah, R., & Mandiri, A. (2017). *Asuhan Ibu dalam masa kehamilan Buku ajar Kebidanan-ANC*. Jakarta:Erlangga.
- DetikNews, T. I.-. (2020). *Grafik Lonjakan Kasus Positif Corona Hingga 22 Maret 2020*. (<https://news.detik.com/infografis/d-4949152/grafik-lonjakan-kasus-positif-corona-hingga-22-maret-2020>, Di Akses 28 Februari 2022).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2017).
- Direktorat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2020b). (<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman> bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf diakses 25 Februari 2022)
- Direktorat Kesehatan Keluarga. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. Kementerian Kesehatan RI*, 9–12. (<http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman> bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf dikases 03 Maret 2022)
- Hailu, M., Gebremariam, A., Alemseged, F., & Deribe, K. (2011). Birth preparedness and complication readiness among pregnant women in Southern Ethiopia. *PLoS ONE*,6(6). (<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0021432> diakses 03 Maret 2022).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). *Begini aturan persalinan pada masa pandemic COVID-19*. (<http://www.kemkes.go.id/article/view/20072000001/rules-of-childbirth-in-covid-19-pandemic.html> diakses 03 maret 2022).
- Kementerian PPN/Bappenas, (n.d.). No Title. (<http://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-3/> diakses 03 maret 2022).
- Khamriyah, N., Anggasari, Y., & Muflihah, S. (2014). (2012). *Buku Ajar Kehamilan Untuk Mahasiswa dan Praktisi Keperawatan Serta Kebidanan*. Jakarta:Salemba Medika.
- Nanjundaswamy, M. H., Shiva, L., Desai, G., Ganjekar, S., Kishore, T., Ram, U., Satyanarayana, V., Thippeswamy, H., & Chandra, P. S. (2020).(COVID-19-related anxiety and concerns expressed by pregnant and postpartum women—a survey among obstetricians. *Archives of Women's Mental Health*,23(6), 787–790. (<https://doi.org/10.1007/s00737-020-01060-w> diakses 03 maret 2022).
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2017). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwadi, L. K., & Krismayani, I. (2016). Kemampuan Literasi Informasi Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan di

- Kecamatan Wonosobo. *Jurusan Ilmu Perpustakaan*, 1–10. (<https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487> diakses 03 maret 2022).
- Prawirohardjo, Sarwono. (2017). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo.
- Roberton, T., Carter, E. D., Chou, V. B., Stegmuller, A. R., Jackson, B. D., Tam, Y., Sawadogo-Lewis, T., & Walker, N. (2020). Early estimates of the indirect effects of the COVID-19 pandemic on maternal and child mortality in low-income and middle-income countries: a modelling study. *The Lancet Global Health*, 8(7), e901–e908. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30229-1](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30229-1) diakses 03 maret 2022.
- Rosyidah, S. S. (2017). Faktor- Faktor yang berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan Ibu hamil TM III Di Puskesmas Kleret Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2017. Universitas `Aisyitah.
- Saccone, G., Florio, A., Aiello, F., Venturella, R., De Angelis, M. C., Locci, M., Bifulco, G. Zullo, F., & Di Spiezio Sardo, A. (2020). *Psychological impact of coronavirus disease 2019 in pregnant women*. *American Journal Of Obstetrics and Gynecology*, 223(2), 293-295. (<http://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.05.003> diakses 03 maret 2022).
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta:Rineka Cipta.
- WHO. (2020). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. (<https://www.who.int/indonesia/news/nel-coronavirus/qa/qa-for-public> diakses 03 maret 2022).
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14.